

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan IV 2019 sebesar 109,36%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. NSFR Bank pada triwulan ini naik 1.32% dari periode sebelumnya yang sebesar 108,04%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan IV 2019 sebesar IDR 113,79 triliun atau turun IDR 0,71 triliun (0,62%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 114,50 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 1,93 triliun (1.82%) dari IDR 105,98 triliun di akhir triwulan III 2019 menjadi sebesar IDR 104,05 triliun di akhir Triwulan IV 2019.

Adanya penurunan pada komponen ASF dan RSF sebagaimana dijelaskan di atas menyebabkan porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 44,19% atau secara nominal sebesar IDR 50,28 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 35,03 triliun atau 30,79%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 28,43 triliun atau 24,99% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo lebih dari 1 tahun mencapai sebesar IDR 40,59 triliun atau 35,67% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 37,17 triliun atau 32,66% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, selanjutnya pendanaan dengan tenor hingga 6 bulan sebesar IDR 33,83 triliun atau 29,73% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,20 triliun atau 1,93% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 92,61 triliun atau 89,00% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 9,90 triliun atau 9,52% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 521,72 miliar atau sebesar 0,50%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 89,57 miliar atau sekitar 0,09% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 72,40 triliun atau 69,58% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 22,76 triliun atau 21,87% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 4,90 triliun atau 4,72% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,98 triliun atau 3,83% dari total RSF

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.